BAB 7

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Pondok Bersalin Desa (POLINDES) Ketangirejo, Kecamatan Kejayan, Kabupaten Pasuruan mengenai hubungan antara paritas dan berat bayi lahir terhadap kejadian ruptur perineum dapat disimpulkan bahwa:

- 1. Terdapat hubungan signifikan antara paritas pada ibu melahirkan dengan kejadian ruptur perineum. Hasil penelitian ini ada kesesuaian dengan *odds ratio* sebesar 3,6, nilai kai kuadrat hitung sebesar 9,905 > 3,841 dan signifikansi sebesar 0,002 < 0,05. kejadian ruptur perineum lebih tinggi pada ibu dengan paritas rendah dibandingkan pada ibu dengan paritas tinggi.
- 2. Terdapat hubungan signifikan antara berat badan bayi lahir pada ibu melahirkan dengan kejadian ruptur perineum. Hasil penelitian ini ada kesesuaian dengan *odds ratio* 32,6, nilai kai kuadrat hitung sebesar 46,169 > 3,841 dan signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. kejadian ruptur perineum lebih tinggi pada ibu dengan berat bayi lahir risiko tinggi dibandingkan pada ibu dengan berat bayi lahir risiko rendah.</p>
- 3. Terdapat hubungan yang signifikan antara paritas dan berat bayi lahir pada ibu melahirkan dengan kejadian ruptur perineum. Berdasarkan hasil pengujian secara keseluruhan dan parsial, paritas pada ibu melahirkan lebih berpengaruh terhadap terjadinya ruptur perineum dibandingkan dengan berat badan bayi lahir.

7.2 Saran

- 1. Perlu diadakan pembinaan dan pendampingan yang intensif kepada ibu-ibu hamil dalam pelaksanaan ANC (Antenatal Care) guna pengendalian dan pemulihan status kesehatan dan gizi bayi yang dikandung agar tidak membuat kesulitan dalam proses kelahirannya dan mencegah terjadinya rupture perineum.
- 2. Kegiatan diatas harus melibatkan komponen pelayanan kesehatan (Puskesmas dan Polindes) serta ibu-ibu kader yang aktif dalam kegiatan KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) dan KB (Keluarga Berencana) untuk melakukan monitoring evaluasi ibu-ibu hamil di wilayahnya.
- 3. Diusulkan adanya suatu kegiatan perlombaan secara berkala (misal, 1 tahun sekali) tentang proses persalinan yang aman dan sehat (bayi lahir secara normal tanpa rupture perineum) untuk meningkatkan semangat ibu hamil lebih sehat, ceria dan bahagia.

